



**PUTUSAN**

**Nomor 1122 K/Pid/2023**

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

**MAHKAMAH AGUNG**

memeriksa perkara tindak pidana pada tingkat kasasi yang dimohonkan oleh  
Terdakwa, telah memutuskan perkara Terdakwa:

Nama : **SURISMAN alias ARIS bin SARMIN;**  
Tempat Lahir : Pematang Siantar;  
Umur/Tanggal Lahir : 47 tahun/11 November 1975;  
Jenis Kelamin : Laki-laki;  
Kewarganegaraan : Indonesia;  
Tempat Tinggal : Jalan Lintas Riau-Sumut Km. 15  
Kepenghuluan Pasir Putih, Kecamatan Balai  
Jaya, Kabupaten Rokan Hilir;  
Agama : Islam;  
Pekerjaan : Supir;

Terdakwa tersebut ditangkap pada tanggal 8 Oktober 2022 dan berada dalam tahanan Rumah Tahanan Negara sejak tanggal 9 Oktober 2022 sampai dengan sekarang;

Terdakwa diajukan di depan persidangan Pengadilan Negeri Rokan Hilir karena didakwa dengan dakwaan tunggal sebagaimana diatur dan diancam pidana melanggar Pasal 285 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana;

Mahkamah Agung tersebut;

Membaca Tuntutan Pidana Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Rokan Hilir tanggal 27 Maret 2023 sebagai berikut:

1. Menyatakan Terdakwa SURISMAN alias ARIS bin SARMIN terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana "Barang siapa, dengan kekerasan atau ancaman kekerasan memaksa seorang wanita bersetubuh dengan dia diluar perkawinan" yang melanggar Pasal 285 KUHP sebagaimana dalam dakwaan Tunggal Penuntut Umum;
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa SURISMAN alias ARIS bin SARMIN berupa pidana penjara selama 11 (sebelas) tahun dikurangkan

*Halaman 1 dari 6 halaman Putusan Nomor 1122 K/Pid/2023*



selama Terdakwa berada dalam tahanan sementara dengan perintah mereka Terdakwa tetap berada dalam tahanan;

3. Menyatakan barang bukti berupa:

- 1 (satu) buah celana dalam warna abu-abu;
- 1 (satu) buah BH warna hijau tembaga;
- 1 (satu) buah baju daster warna hijau tembaga motif kuda emas;

Dirampas untuk dimusnahkan;

4. Menetapkan agar Terdakwa SURISMAN alias ARIS bin SARMIN membayar biaya perkara sebesar Rp2.000,00 (dua ribu rupiah);

Membaca Putusan Pengadilan Negeri Rokan Hilir Nomor 10/Pid.B/2023/PN Rhl tanggal 12 April 2023 yang amar lengkapnya sebagai berikut:

1. Menyatakan Terdakwa SURISMAN alias ARIS bin SARMIN tersebut diatas, terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana perkosaan, sebagaimana dalam dakwaan tunggal;
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 10 (sepuluh) tahun;
3. Menetapkan masa penangkapan dan masa penahanan yang telah dijalani oleh Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
4. Menetapkan Terdakwa tetap ditahan;
5. Menetapkan agar barang bukti berupa:
  - 1 (satu) buah celana dalam warna abu-abu;
  - 1 (satu) buah BH warna hijau tembaga;
  - 1 (satu) buah daster warna hijau tembaga motif kuda emas;

Dikembalikan kepada Saksi korban Sundari;

6. Membebaskan kepada Terdakwa membayar biaya perkara sejumlah Rp5.000,00 (lima ribu rupiah);

Membaca Putusan Pengadilan Tinggi Riau Nomor 210/PID.B/2023/PT PBR tanggal 13 Juni 2023 yang amar lengkapnya sebagai berikut:

- Menerima permintaan banding dari Penasihat Hukum Terdakwa tersebut;
- Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Rokan Hilir Nomor 10/Pid.B/2023/PN Rhl, tanggal 12 April 2023, yang dimintakan banding tersebut;
- Menetapkan agar Terdakwa tetap berada dalam tahanan;

*Halaman 2 dari 6 halaman Putusan Nomor 1122 K/Pid/2023*



- Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
- Membebankan biaya perkara kepada Terdakwa dalam dua tingkat peradilan yang dalam tingkat banding sejumlah Rp5.000,00 (lima ribu rupiah);

Membaca Akta Permohonan Kasasi Nomor 23/Akta Pid/2023/PN Rhl *juncto* Nomor 210/PID.B/2023/PT PBR *juncto* Nomor 10/Pid.B/2023/PN Rhl yang dibuat oleh Panitera pada Pengadilan Negeri Rokan Hilir, yang menerangkan bahwa pada tanggal 4 Juli 2023, Penasihat Hukum Terdakwa mengajukan permohonan kasasi terhadap putusan Pengadilan Tinggi Riau tersebut;

Membaca Memori Kasasi tanggal 6 Juli 2023 dari Penasihat Hukum Terdakwa berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 3 Juli 2023 sebagai Pemohon Kasasi, yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Rokan Hilir pada tanggal 6 Juli 2023;

Membaca pula surat-surat lain yang bersangkutan;

Menimbang bahwa Putusan Pengadilan Tinggi Riau tersebut telah diberitahukan kepada Penasihat Hukum Terdakwa pada tanggal 21 Juni 2023 dan Penasihat Hukum Terdakwa tersebut mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 4 Juli 2023 serta memori kasasinya telah diterima di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Rokan Hilir pada tanggal 6 Juli 2023. Dengan demikian, permohonan kasasi beserta dengan alasan-alasannya telah diajukan dalam tenggang waktu dan dengan cara menurut undang-undang, oleh karena itu permohonan kasasi Terdakwa tersebut secara formal dapat diterima:

Menimbang bahwa alasan kasasi yang diajukan Pemohon Kasasi/Terdakwa dalam memori kasasi selengkapnya termuat dalam berkas perkara,

Menimbang bahwa terhadap alasan kasasi yang diajukan Pemohon Kasasi/Terdakwa tersebut, Mahkamah Agung berpendapat sebagai berikut:

- Bahwa alasan kasasi Terdakwa tidak dapat dibenarkan oleh karenanya *judex facti* (Pengadilan Tinggi) yang menguatkan putusan *judex facti*

*Halaman 3 dari 6 halaman Putusan Nomor 1122 K/Pid/2023*



(Pengadilan Negeri) tersebut tidak salah dalam menerapkan hukum sebagaimana mestinya yaitu bahwa putusan Pengadilan Tinggi tersebut telah mempertimbangkan dengan tepat dan benar sesuai fakta hukum yang relevan secara yuridis sebagaimana terungkap dalam persidangan berdasarkan alat bukti yang sah sesuai ketentuan Undang-Undang;

- Bahwa alasan kasasi Terdakwa merupakan penilaian hasil pembuktian, dengan alasan:
  - Bahwa sebelumnya Terdakwa mengonsumsi Narkotika bersama temannya, lalu pulang ke rumah malam hari kemudian bertemu istrinya untuk melakukan hubungan suami istri, sesudah itu Terdakwa keluar kamar untuk makan buah, dimana saat itu Sundari (korban) sedang tidur di kamar sebelah maka Terdakwa mengintipnya melihat paha korban;
  - Bahwa pada saat itu Terdakwa dengan membawa pisau masuk ke kamar korban terus meraba-raba pahanya sehingga korban terbangun maka Terdakwa menutup mulut dan mengancam pisau ke arah korban maka korban ketakutan. Selanjutnya Terdakwa mencium leher, meraba payudara dan membuka celana korban, selanjutnya penis Terdakwa yang sudah tegang dimasukkan ke vagina korban sambil digerak-gerakkan sampai Terdakwa mengeluarkan spermanya, sesudah itu Terdakwa memberitahu korban agar tidak memberitahu kejadian tersebut ke ibunya dan suaminya;
  - Bahwa Terdakwa adalah Ayah mertua dari saksi korban dan ayah dari suami korban;

Menimbang bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut dan ternyata pula putusan *judex facti* dalam perkara ini tidak bertentangan dengan hukum dan/atau undang-undang, maka permohonan kasasi tersebut dinyatakan ditolak;

Menimbang bahwa karena Terdakwa dipidana, maka dibebani untuk membayar biaya perkara pada tingkat kasasi;

Mengingat Pasal 285 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana, Undang-

*Halaman 4 dari 6 halaman Putusan Nomor 1122 K/Pid/2023*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 dan Perubahan Kedua dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009 serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

## MENGADILI:

- Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi/Terdakwa **SURISMAN alias ARIS bin SARMIN** tersebut;
- Membebaskan kepada Terdakwa untuk membayar biaya perkara pada tingkat kasasi sebesar Rp2.500,00 (dua ribu lima ratus rupiah);

Demikianlah diputuskan dalam rapat musyawarah Majelis Hakim pada hari Selasa tanggal 3 Oktober 2023 oleh Soesilo, S.H., M.H., Hakim Agung yang ditetapkan oleh Ketua Mahkamah Agung sebagai Ketua Majelis, Dr. Prim Haryadi, S.H., M.H., dan Yohanes Priyana, S.H., M.H., Hakim-Hakim Agung sebagai Hakim-Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari dan tanggal itu juga, oleh Ketua Majelis yang dihadiri Hakim-Hakim Anggota serta Bayuardi, S.H., M.H., Panitera Pengganti dengan tidak dihadiri oleh Penuntut Umum dan Terdakwa.

Hakim-Hakim Anggota.

t.t.d/

Dr. Prim Haryadi, S.H., M.H.

t.t.d/

Yohanes Priyana, S.H., M.H.

Ketua Majelis,

t.t.d/

Soesilo, S.H., M.H.

Panitera Pengganti,

t.t.d/

Bayuardi, S.H., M.H.

Untuk Salinan,  
Mahkamah Agung R.I.  
a.n. Panitera  
Panitera Muda Pidana Umum

Halaman 5 dari 6 halaman Putusan Nomor 1122 K/Pid/2023

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

Dr. Yanto, S.H., M.H.  
NIP. 196001211992121001

*Halaman 6 dari 6 halaman Putusan Nomor 1122 K/Pid/2023*